



SINJAI

KATALOG BPS : 930208.7307

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SINJAI

2012*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SINJAI**

** Tahun data*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SINJAI 2012*

No Publikasi / Publication Number : 73075.1301

Katalog BPS / BPS Catalogue : 930208.7307

Naskah / Manuscript :

Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Balance Area & Statistics Analysis Section

Penyunting / editor :

Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Balance Area & Statistics Analysis Section

Gambar Kulit/ Cover Design :

Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Balance Area & Statistics Analysis Section

Diterbitkan Oleh/ Published By :

BPS Kabupaten Sinjai

BPS – Statistics of Sinjai Regency

Dicetak Oleh / Printed By :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

Kata Pengantar

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai menerbitkan buku “Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2012**” yang merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya. Publikasi ini merupakan salah satu bagian dan bahan evaluasi terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sinjai, khususnya yang menyangkut pada indikator ekonomi makro.

Dalam publikasi ini ada beberapa data yang sangat dibutuhkan, antara lain : besarnya nilai PDRB yang dirinci menurut lapangan usaha, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian dan pendapatan perkapita penduduk.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu kami sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Sinjai, September 2013

Kepala Badan Pusat Statistik Kab.Sinjai

DRS. ANDI RACHMAT

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Identitas Buku.....	i
Kata Pengantar Kepala BPS Kabupaten Sinjai.....	ii
Daftar isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Tabel Lampiran	vi
Daftar Gambar	viii
 Bab. I. Pendahuluan	
1.1 Umum	1
1.2 Konsep dan Definisi	2
1.3 Metodologi	4
 Bab. II. Keadaan Perekonomian Kabupaten Sinjai Tahun 2012	
2.1 Perkembangan Perekonomian Kabupaten Sinjai	17
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	19
2.3 Pertumbuhan Nilai Tambah Setiap Sektor	20
2.3.1 Sektor Pertanian	20
2.3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalan	25
2.3.3 Sektor Industri Pengolahan	26
2.3.4 Sektor Listrik dan Air Bersih	26
2.3.5 Sektor Bangunan	27
2.3.6 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	27
2.3.7 Sektor Angkutan dan Komunikasi	28
2.3.8 Sektor Keuangan dan Jasa-Jasa	28
2.4 Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai	29

2.5 PDRB Perkapita	32
Bab. III. Rangkuman	34
Lampiran	35 – 45

<http://sinjaikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
2.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Perkembangan Ekonomi Kabupaten Sinjai tahun 2008–2012.....	18
2.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sinjai tahun 2008–2012	19
2.3.1.1	Produksi Beberapa Jenis Tabama Tahun 2008-2012 (Ton).....	21
2.3.1.2	Produksi Beberapa Hasil Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2008–2012 (Ton).....	23
2.3.1.3	Populasi ternak dan unggas Kabupaten Sinjai Tahun 2008-2012.....	24
2.4	Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai Tahun 2008 – 2012.....	29

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008–2012.....	36
1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008-2012.....	37
2.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2012.....	38
2.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga konstan Tahun 2008-2012.....	39
3.1	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008–2012.....	40
3.2	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008-2012	41
4.1	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2012.....	42
4.2	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008-2012	43

5.1	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sinjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2012	44
6.1	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2008-2012	45
6.2	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Konstan tahun 2008-2012	45

<http://sinjaikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

No. Grafik	Judul Grafik	Hal
Grafik 2.4	Struktur perekonomian Kabupaten Sinjai tahun 2012 ...	30

<http://sinjaikab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak terlepas dari suatu perencanaan yang matang. Mengapa? Karena dengan adanya perencanaan yang matang, pembangunan dapat berjalan terarah, efektif dan efisien. Sementara untuk melakukan perencanaan diperlukan data statistik yang handal.

Selain untuk perencanaan, data statistik juga penting dalam rangka evaluasi pembangunan. Dengan memakai beberapa indikator, data hasil pembangunan dibandingkan dengan target atau sasaran yang ingin dicapai apakah sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga kinerja pembangunan dapat dinilai.

Ada banyak data statistik yang sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan maupun untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Salah satu diantaranya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Manfaat/kegunaan yang dapat diperoleh dari data PDRB sebagai bahan penyusunan perencanaan maupun sebagai bahan penilaian kinerja perekonomian (evaluasi pembangunan) suatu daerah, diantaranya :

a. Besaran PDRB

Digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui potensi ekonomi suatu daerah dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM).

b. Pertumbuhan Ekonomi

Digunakan sebagai dasar analisis untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah pada suatu periode tertentu (kenaikan produksi barang dan jasa).

c. Struktur Ekonomi

Digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang dominan (*leading sector*) dalam perekonomian suatu daerah serta untuk mengetahui pergeseran struktur ekonomi suatu daerah.

d. Pendapatan per Kapita

Digunakan sebagai dasar analisis untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum.

1.2 Konsep Dan Definisi

Untuk lebih memahami beberapa istilah dalam statistik pendapatan regional, di bawah ini dapat dilihat beberapa definisi:

- a. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**, adalah seluruh nilai tambah bruto barang dan jasa (komoditas) yang diproduksi oleh sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah domestik/regional pada periode tertentu tanpa memperhatikan kepemilikan faktor-faktor

produksinya. Nilai produk domestik regional bruto dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu :

- Segi produksi, Produksi Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah bruto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
 - Segi pendapatan, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut sertanya dalam proses produksi dalam suatu wilayah, dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
 - Segi pengeluaran, Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit, investasi, serta ekspor netto (setelah dikeluarkan impornya), dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
- b. **PDRB atas Dasar Harga Berlaku**, adalah sejumlah nilai barang dan jasa (komoditi) atau pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga berlaku pada tahun yang bersangkutan .
- c. **PDRB atas Dasar Harga Konstan**, adalah nilai barang dan jasa, atau pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap (konstan) tahun 2000. Petunjuk tahun 2000 sebagai tahun dasar, sesuai dengan instruksi Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta.

- d. **Produk Domestik Regional Netto (PDRN)**, adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (depresiasi) barang modal
- e. **PDRN atas dasar biaya faktor**, adalah nilai PDRN dikurangi dengan pajak tak langsung netto (setelah dikeluarkan nilai subsidiannya).
- f. **Pendapatan Regional (*Regional Income*)**, adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan arus pendapatan/pembayaran netto (setelah diperhitungkan arus datang dan arus keluar). Karena arus pendapatan (*transfirin payment*) di atas sulit dihitung maka pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor.

1.3 Metodologi

1.3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penghitungan pendapatan regional dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melakukan survei sampel yang berupa Survei Khusus Sektoral (SKS) dan mengumpulkan data dari instansi yang berkaitan (data sekunder).

Untuk memperoleh data sekunder, dapat dilakukan dengan cara menyalin laporan tahunan Dinas/Instansi di Daerah Tingkat II. Data sekunder ini adalah data statistik tentang produksi (pertanian, penggalian, industri dan sebagainya), harga dan beberapa indikator lainnya.

1.3.2 Perhitungan Nilai PDRB

PDRB dihitung dengan menggunakan dua cara yaitu :

- a. Metode pendekatan produksi, yakni cara menghitung nilai tambah (masing-masing lapangan usaha) dengan formula

sebagai berikut :

$$\text{NTB} = \text{NP}_{\text{hp}} - \text{BA}$$

NTB = Nilai Tambah Bruto
 NP_{hp} = Nilai Produksi pada harga produsen
BA = Biaya Antara

Apabila NP_{hp} sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka NP_{hp} dihitung sebagai berikut :

$$\text{NPhp} = \text{NPhk} - \text{TTM}$$

NPhk = Nilai produksi pada harga konsumen/eceran
TTM = Biaya pemasaran dan angkutan (*Trade and Transport Margin*).

- b. Metode pendekatan pendapatan, yakni cara menghitung nilai tambah bruto dengan menjumlah seluruh unsur-unsur balas jasa faktor produksi dan penyusutannya.

$$\mathbf{NTB = NTN + PST}$$

NTB = Nilai Tambah Bruto

NTN = Nilai Tambah Netto

PST = Penyusutan (Depresi barang modal)

Nilai Tambah Netto (NTN) dihitung dengan formula berikut ini :

$$\mathbf{NTN = UPG + SU + PTL}$$

UPG = Upah dan Gaji (Biaya Tenaga Kerja)

SU = Surplus Usaha, yaitu terdiri atas sewa tanah, bunga netto, dan profit

PTL = Pajak tak langsung Netto (setelah subsidi pemerintah dikeluarkan).

1.3.3 PDRB Harga Berlaku dan Konstan

PDRB Harga Berlaku dapat dihitung sesuai dengan model persamaan butir 1.3.2 di atas. Untuk mengetahui nilai harga berlaku (*Current Value*), diperlukan data harga yang berlaku pada periode tersebut. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut :

- a. Revaluasi, yaitu cara menaksir nilai produksi suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{NPhk = P \times HK}$$

NP_{hk}	=	Nilai Produksi Harga Konstan
P	=	Produksi(volume)
HK	=	Harga Konstan 2000

Cara revaluasi ini banyak dipergunakan untuk sektor-sektor pertanian, penggalian, perindustrian, angkutan dan sebagainya. Sektor-sektor yang produksinya berupa jasa, biasanya sulit dihitung dengan cara diatas.

- b. Deflasi/double deflasi, yaitu cara menaksir nilai produksi atau nilai tambah suatu kegiatan dengan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{NP_{hk} = (NP_{hb}/IK) \times 100}$$

$$\mathbf{NTB_{hk} = (NTB_{hb}/IK) \times 100}$$

NP_{hk}	=	Nilai Produksi Harga Konstan 2000
NP_{hb}	=	Nilai Produksi Harga berlaku
NTB_{hk}	=	Nilai Tambah Bruto Harga Konstan 2000
NTB_{hb}	=	Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku
IK	=	Indeks Indikator (deflator)

Indeks Deflator (indikator) merupakan indeks dari kegiatan yang diperkirakan erat kaitannya dengan sektor/lapangan

usaha yang bersangkutan. Double Deflasi dilakukan apabila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

- c. Ekstrapolasi, yaitu dengan cara menaksir produksi atau nilai tambah dengan mempergunakan formula sebagai berikut :

$$NP_{hk} = (NP_{hb}/100) \times IK$$

$$NTB_{hk} = (NTB_{hb}/100) \times IK$$

NP_{hk} = Nilai Produksi Harga Konstan 2000

NP_{hb} = Nilai Produksi harga berlaku

NTB_{hk} = Nilai Tambah Bruto Harga Konstan 2000

NTB_{hb} = Nilai Tambah Bruto Harga berlaku

IK = Indeks Indikator (Deflator)

1.3.4 PDRB Perkapita

Pendapatan perkapita bruto dapat diartikan sebagai hasil bagi antara nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. PDRB perkapita ini merupakan pendekatan terhadap pendapatan perkapita yang mana nilainya sulit didapat pada tingkat kabupaten dikarenakan keterbatasan data. Sejatinya pendapatan perkapita adalah hasil bagi antara pendapatan regional yang siap dibelanjakan (*Disposable Income*) dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Formula dari pendapatan perkapita di atas adalah sebagai berikut :

$$P / K_b = (PDRB/POP)$$

$$P / K = (Pr / POP)$$

dimana :

P / K_b = Pendapatan Perkapita Bruto (Rp atau US\$
pertahun)

POP = Penduduk Pertengahan tahun

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto

P / K = Pendapatan Perkapita

Pr = Pendapatan Regional

1.3.5 Penyajian Data

1.3.5.1 Klasifikasi Sektor (Lapangan Usaha)

Penggolongan sektor (lapangan usaha) kedalam sembilan sektor. Kesembilan sektor tersebut adalah :

- a. Sektor pertanian, yang terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan.
- b. Sektor pertambangan/penggalian.
- c. Sektor industri pengolahan.
- d. Sektor listrik, gas dan air.
- e. Sektor bangunan/konstruksi.
- f. Sektor perdagangan, restoran dan hotel, yang terdiri atas sub sektor perdagangan, restoran dan perhotelan.
- g. Sektor angkutan dan komunikasi, yang terdiri atas sub sektor angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, jasa penunjang angkutan dan komunikasi.

- h. Sektor bank dan lembaga keuangan yang terdiri dari sub sektor bank, lembaga keuangan lainnya, sewa bangunan dan sub sektor jasa perusahaan.
- i. Jasa-jasa yang terdiri dari sektor pemerintahan & pertahanan dan sektor jasa-jasa yang terdiri atas sub sektor jasa sosial kemasyarakatan, jasa hiburan dan jasa perseorangan dan rumah tangga.

1.3.5.2 Indeks PDRB

Penyajian PDRB menurut sektor dalam bentuk indeks dimaksudkan agar perkembangan nilai PDRB masing-masing sektor dapat diketahui. Indeks merupakan rasio suatu harga (atau variabel lain) pada waktu tertentu (pada tahun kalender) relatif terhadap harga (atau variabel lain) pada waktu lainnya. Adapun formula yang dipakai adalah sebagai berikut :

- a. Indeks perkembangan, yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan dasar tahun 2000 = 100. Formula indeks :

$$I_p = \frac{NTB_s}{NTB_s(2000)} \times 100$$

I_p = Indeks Perkembangan
 NTB_s = Nilai Tambah Bruto (Harga berlaku/
konstan 2000)

NTBs (2000)= Nilai Tambah Bruto tahun 2000.

- b. Indeks berantai, yaitu angka indeks PDRB dengan mempergunakan tahun dasar priode sebelumnya. Dengan indeks ini, dapat dilihat perkembangan PDRB setiap tahunnya (dibanding tahun sebelumnya). Angka indeks berantai biasa juga disebut dengan angka pertumbuhan ekonomi, baik berupa pertumbuhan menurut harga berlaku maupun pertumbuhan menurut harga konstan yang dalam hal ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2000. Formula indeks ini adalah sebagai berikut :

$$I_b = \frac{NTB(n)}{NTB(n-1)} \times 100$$

I_b = Indeks berantai
NTB(n) = NTB tahun ke-n
NTB(n-1) = NTB tahun ke-(n-1)

- c. Indeks Implisit, yaitu perbandingan dari Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto tahun tertentu atas dasar harga berlaku terhadap Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto tahun tertentu atas dasar harga konstan (2000). Pengertian ini jika diformulasikan menurut sektor adalah sebagai berikut:

$$I_m(n) = \frac{NTB_{adhb}(n)}{NTB_{adhk\ 2000}(n)} \times 100$$

- $I_m(n)$ = Indeks Implisit tahun ke-n
 $NTB_{adhb}(n)$ = NTB atas dasar harga berlaku tahun ke-n
 $NTB_{adhk2000}(n)$ = NTB atas dasar harga konstan 2000 tahun ke n

Perkembangan harga berdasarkan indeks implisit dihitung dengan :

$$(\%H) = \frac{I_{m(n)} - I_{m(n-1)}}{I_{m(n-1)}} \times 100$$

(%H) = Perkembangan harga, (+) berarti inflasi dan (-) berarti deflasi.

$I_m(n)$ = Indeks implisit tahun ke n

$I_m(n-1)$ = Indeks implisit tahun ke n-1

1.4 Perubahan Tahun Dasar Perhitungan PDRB

1.4.1 Alasan Teknis Menggeser Tahun Dasar 1993 Menjadi Tahun Dasar 2000

Sebagaimana diketahui bahwa PDRB dihitung berdasarkan harga berlaku dan atas dasar harga konstan. BPS saat ini, dalam melakukan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan telah memakai dan menggeser tahun dasar 1993 ke tahun dasar 2000. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi makin tidak realistis karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDRB tahun dasar 1993 menjadi kerendahan. Selain itu, Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak deregulasi dan dibirokratisasi. Sedangkan struktur PDRB tahun dasar 2000 dari beberapa sektor ekonomi telah mendapat peluncuran paket-paket deregulasi dalam upaya mempercepat masa pemulihan ekonomi.

Sementara itu, menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku panduan yang baru “Sistem Neraca Nasional” dinyatakan bahwa estimasi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 dan 5 dan hal ini juga sudah didukung oleh komitmen pimpinan BPS negara ASEAN tahun 2000. Hal itu dimaksudkan agar besaran

angka-angka PDB dapat saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.

1.4.2. Alasan Teknis Memilih Tahun 2000 Sebagai Tahun Dasar

Dasar pertimbangan sehingga BPS secara teknis menggeser tahun dasar dari tahun 1993 ke tahun 2000 karena cakupan PDRB terus disempurnakan. Dalam jangka waktu tujuh tahun juga telah terjadi perubahan struktur/bentuk komoditas serta kombinasi harga yang sangat signifikan. Perbaikan cakupan terutama di sektor pertanian (tabaka dan perkebunan). Perubahan komoditi umumnya di sektor industri pengolahan (elektronik/teknologi informatika). Di sisi lain juga terjadi perubahan dalam komposisi harga antara sektor primer, sekunder dan tersier.

Perkembangan ekonomi dunia dalam kurun waktu 1993-2000 yang diwarnai oleh globalisasi tentunya akan berpengaruh kepada perekonomian domestik. Masih dalam periode tersebut, pada pertengahan tahun 1997 hadirnya krisis ekonomi juga berdampak kepada perubahan struktur perekonomian Indonesia. Secara ringkas, bisa dinyatakan bahwa struktur ekonomi tahun 2000 telah berbeda dengan tahun 1993. Untuk itu, pemutakhiran tahun dasar penghitungan PDB dari tahun 1993 ke tahun 2000 menjadi perlu dilakukan agar hasil estimasi PDB sektoral maupun penggunaannya akan menjadi realistis,

dalam pengertian mampu memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sektor.

Pada tahun 2000, BPS telah merampungkan penyusunan Tabel Input Output (I-O) Indonesia 2000. Tabel I-O tersebut secara baku dipakai sebagai basis bagi penyusunan series baru penghitungan PDB baik sektoral maupun penggunaan. Besaran PDB yang diturunkan dari Tabel I-O telah mengalami uji konsistensi pada tingkat sektoralnya dengan mempertimbangkan kelayakan struktur permintaan maupun penawarannya. Oleh karena itu, struktur perekonomian Indonesia yang digambarkan melalui tabel I-O tersebut dapat menjadikan sebagai kerangka dasar (*bench marking*) bagi penyempurnaan penghitungan estimasi PDB.

Dalam waktu dekat, penyusunan series Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) maupun Indeks Harga Konsumen (IHK) akan menggunakan tahun dasar yang baru, yaitu tahun 2000. Penyempurnaan metodologi berikut perluasan cakupan komoditinya akan menghasilkan suatu series IHPB dan IHK baru yang akan digunakan sebagai deflator dalam penghitungan estimasi PDB sektoral maupun penggunaan. Sejalan dengan pergeseran tahun dasar ke tahun 2000 diharapkan ke dua jenis indeks harga tersebut dapat mendukung langkah penyempurnaan penghitungan estimasi PDB ke depannya.

Ketersediaan data dasar (*raw data*) baik harga maupun volume (*quantum*) tahun 2000 secara rinci pada masing-masing

sektor ekonomi relatif lebih lengkap dan berkelanjutan dibandingkan kondisi pada tahun 1993. Hal itu dimungkinkan karena berbagai departemen/kementrian maupun instansi pemerintah lainnya juga ikut membangun statistik bagi keperluan perencanaan sektoralnya masing-masing. Dengan dukungan data-data yang lebih lengkap dan terinci serta berkesinambungan, diharapkan estimasi PDB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat dan konsisten.

BAB II

KEADAAN PEREKONOMIAN KABUPATEN SINJAI TAHUN 2012

2.1 Perkembangan Perekonomian Kabupaten Sinjai

Kabupaten Sinjai adalah salah satu dari 24 kabupaten/kota dalam wilayah Propinsi Sulawesi Selatan yang terletak di pantai timur bagian selatan jazirah Sulawesi Selatan. Ibukota Kabupaten Sinjai berjarak kurang lebih 223 km dari kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Luas Kabupaten Sinjai adalah 819,96 km² yang terbagi menjadi 9 kecamatan definitif dan 80 desa/kelurahan.

Secara morfologi wilayah Kabupaten Sinjai sebagian besar merupakan daerah pegunungan dan daerah pesisir. Sedangkan secara klimatologi, Kabupaten Sinjai memiliki iklim musim timur dimana bulan basah jatuh antara bulan April sampai Oktober dan bulan kering antara Oktober sampai dengan April. Kondisi wilayah tersebut yang menjadikan masyarakat Kabupaten Sinjai banyak bergelut di sektor pertanian sehingga perekonomian Kabupaten Sinjai didominasi oleh sektor pertanian.

Untuk melihat perkembangan ekonomi suatu wilayah, indikator yang dipakai adalah perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku. PDRB Kabupaten Sinjai atas dasar harga berlaku tahun 2012 mengalami kenaikan 14,86 persen jika dibandingkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2011. PDRB atas dasar harga berlaku pada

tahun 2012 adalah sebesar 3.716.149,62 juta rupiah. Sedangkan PDRB atas harga berlaku pada tahun 2011 adalah sebesar 3.235.344,23 juta rupiah.

Selama kurun waktu 2008-2012, perkembangan perekonomian Kabupaten Sinjai secara umum sedikit mengalami perlambatan. Sementara nilai PDRB atas harga berlaku Kabupaten Sinjai mengalami kenaikan secara terus menerus dari tahun 2008 sampai dengan 2012 yang bisa dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Perkembangan Ekonomi Kabupaten Sinjai Tahun 2008–2012

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku (juta Rp)	Perkembangan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)
2008	1.978.005,94	23,91
2009	2.395.566,65	21,11
2010	2.813.762,88	17,46
2011*	3.235.344,23	14,98
2012**	3.716.149,62	14,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : * : Angka sementara
 ** : Angka sangat sementara

2.2 . Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu regional adalah perubahan nilai PDRB atas harga konstan pada suatu wilayah/region tertentu dan dalam kurun waktu tertentu. Kabupaten Sinjai selama kurun waktu tahun 2008–2012 perekonomiannya tumbuh rata-rata sebesar 6,32 persen per tahun.

Tabel 2.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sinjai tahun 2008 – 2012

Tahun	PDRB atas dasar harga konstan (juta Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
(1)	(2)	(3)
2008	957.712,93	7,45
2009	1.024.917,04	7,02
2010	1.086.674,18	6,03
2011*	1.150.817,34	5,90
2012**	1.223.704,47	6,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : * : Angka sementara
** : Angka sangat sementara

Pada tahun 2008 perekonomian Kabupaten Sinjai mengalami pertumbuhan sebesar 7,45 persen dan merupakan yang tertinggi selama lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena terjadi

peningkatan produksi yang cukup besar pada sektor pertanian dan peningkatan di sektor perdagangan dalam hal ini adalah daya beli masyarakat di Kabupaten Sinjai. Sementara pertumbuhan ekonomi tahun 2009 mengalami koreksi menjadi sebesar 7,02 persen. Salah satu hal yang menyebabkan hal itu terjadi yaitu sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan yang disebabkan oleh berhentinya produksi batubara selama tahun 2009.

Pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai juga mengalami koreksi menjadi sebesar 6,03 persen. Hal yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai mengalami sedikit perlambatan adalah menurunnya produksi komoditi perkebunan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi pada tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh menurunnya produksi tanaman bahan makanan. Adapun pada tahun 2012, pertumbuhannya sedikit mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,33 persen. Peningkatan produksi tanaman bahan makanan menjadi salah satu penyebab kenaikan pertumbuhan tersebut.

2.3 Pertumbuhan Nilai Tambah Setiap Sektor

2.3.1 Sektor Pertanian

Sektor ini terdiri dari 5 sub sektor yaitu sub sektor Tanaman Bahan Makanan (Tabama), sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan.

a. Sub sektor Tabama

Sub sektor ini terdiri dari beberapa komoditas bahan makanan seperti padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau, sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman bahan makanan pokok lainnya.

**Tabel 2.3.1.1 Produksi Beberapa Jenis Tabama
Tahun 2008-2012 (Ton)**

Jenis Tabama	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	98.465	100.773	129.427	114.143	116.154
2. Jagung	29.887	33.748	28.070	7.773	9.220
3. Ubi Kayu	9.721	8.780	10.906	3.615	4.506
4. Ubi Jalar	2.721	1.961	1.037	2.000	1.929
5. Kacang Tanah	3.532	3.413	3.853	916	898
6. Kacang Hijau	0	0	0	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Pada tahun 2012, hampir semua komoditi tanaman bahan makanan mengalami peningkatan produksi. Salah satu penyebabnya adalah membaiknya cuaca terutama curah hujan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Produksi padi meningkat sekitar 1,76 persen. Adapun komoditi jagung mengalami kenaikan produksi sekitar 18,61 persen. Ubi kayu merupakan komoditi yang mengalami kenaikan terbesar yaitu sebesar 24,65 persen.

Sementara untuk komoditi yang lainnya mengalami sedikit penurunan yaitu komoditi ubi jalar dan kacang tanah. Masing-masing penurunannya sekitar 3,5 persen dan 1,96 persen.

Kenaikan beberapa komoditas bahan makanan mendorong pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor tabama sekitar 5,84 persen.

b. Sub Sektor Perkebunan

Pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor perkebunan dalam periode tahun 2008–2012 memiliki rata-rata sebesar 2,04 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 5,34 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 terjadi penurunan produksi komoditi hasil perkebunan yang cukup besar dibandingkan tahun 2009. Penurunan produksi ini menyebabkan pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor perkebunan menjadi negatif. Nilai tambah bruto sub sektor ini pada tahun 2009 tumbuh sebesar 3,88 persen, lebih besar daripada tahun 2010 yang tumbuh sebesar -1,91 persen. Sementara pada tahun 2011, sebagian besar komoditi perkebunan mengalami kenaikan produksi yang cukup signifikan sehingga menyebabkan pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor ini kembali positif yaitu sebesar 5,22 persen. Pada tahun 2012, kembali terjadi peningkatan produksi meskipun hanya sedikit. Hal ini mendorong pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor perkebunan sebesar 0,98 persen.

Tabel 2.3.1.2 Produksi Beberapa Hasil Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2008–2012 (Ton)

Jenis Tanaman	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	5.505	5.419	5.015	5.015	5.015
2. Kopi	4.311	4.534	4.216	3.015	3.015
3. Kakao	2.872	2.896	2.321	3.218	3.218
4. Kemiri	1.034	1.074	917	917	917
5. Jambu Mete	1.853	1.839	1.694	4.421	1.721
6. Cengkeh	1.973	2.218	1.679	1.679	1.679
7. Lada	2.669	2.660	2.107	2.107	2.107
8. Panili	1.486	1.490	376	376	376

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Sinjai

c. Sub Sektor Peternakan dan hasil-hasilnya

Pertumbuhan nilai tambah bruto sektor peternakan dilihat dari pertumbuhan populasi, mutasi, serta produksi hasil ternak; kulit, telur serta susu setelah dikurangi biaya antara. Perkembangan jumlah populasi ternak dan unggas di Kabupaten Sinjai dalam kurun waktu 2008-2012 lumayan cepat. Rata-rata Pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya dalam periode tahun 2008–2012 adalah sebesar 12,53 persen.

Sebagian produksi hasil peternakan pada tahun 2012 mengalami peningkatan produksi. Peningkatan produksi ini menyebabkan adanya pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor peternakan. Sub sektor ini pada tahun 2012 tumbuh sebesar 9,37 persen.

Tabel 2.3.1.3 Populasi ternak dan unggas Kabupaten Sinjai Tahun 2008-2012

Jenis ternak	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak besar					
a. Sapi	48.778	50.333	52.698	75.423	77.992
b. Kerbau	1.028	1.070	1.010	1.024	1.088
c. Kuda	1.740	2.111	1.988	1.927	1.919
Ternak kecil					
a. Kambing	11.956	12.885	13.158	14.489	15.541
Unggas					
a. Ayam ras	20.669	49.174	150.414	159.335	115.602
b. Ayam buras	497.996	620.035	629.020	832.877	978.161
b. Itik	21.848	24.713	33.994	20.867	20.995

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sinjai

d. Sub Sektor Kehutanan

Antara kurun waktu 2008 sampai dengan 2012, rata-rata pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor kehutanan adalah sebesar 2,56 persen. Pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor kehutanan yang terendah pada kurun waktu ini terjadi pada tahun 2008 yakni sebesar 0,97 persen. Sedangkan pertumbuhan nilai tambah bruto pada sub sektor kehutanan yang tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni

nilainya sebesar 4,29 persen. Pada tahun 2012 mengalami sedikit perlambatan dengan pertumbuhan sebesar 1,59 persen.

e. Sub Sektor Perikanan

Pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor perikanan dalam kurun waktu 2008-2012 mempunyai rata-rata sebesar 6,08 persen per tahun. Pada tahun 2012 terjadi peningkatan produksi hasil perikanan yang lebih besar dibanding tahun 2011. Hal ini menyebabkan pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor ini melaju lebih cepat dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 7,15 persen.

2.3.2 Sektor Pertambangan dan Penggalian

Dalam kurun waktu tahun 2008-2012 laju pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor penggalian rata-rata sebesar 7,81 persen pertahun. Namun demikian pertumbuhan ekonomi sub sektor penggalian mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dimungkinkan karena sub sektor penggalian sangat bergantung kepada aktivitas sektor konstruksi. Adapun pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor penggalian tahun 2012 sebesar 7,75 persen dan tahun 2008 merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 9,76 persen.

Sementara untuk sub sektor pertambangan tidak mengalami pertumbuhan disebabkan berhentinya proses produksi batubara pada tahun 2010.

2.3.3 Sektor Industri Pengolahan

Nilai tambah bruto sektor industri pengolahan pada tahun 2012 mengalami sedikit perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 nilai tambah bruto sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 6,83 persen. Sedangkan pada tahun 2011 pertumbuhan nilai tambah sektor ini sebesar 7,53 persen. Adapun rata-rata pertumbuhan nilai tambah bruto sektor industri pengolahan dalam periode 2008-2012 adalah sebesar 5,97 persen.

2.3.4 Sektor Listrik dan Air Bersih

Pertumbuhan nilai tambah bruto sektor listrik dan air bersih di Kabupaten Sinjai tahun 2012 mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan sektor ini pada tahun 2012 yaitu sebesar 12,02 persen.

Apabila diamati menurut sub sektor, pertumbuhan nilai tambah bruto pada sub sektor air bersih sebesar 5,12 persen pada tahun 2012. Sementara itu, nilai tambah bruto sub sektor listrik mengalami pertumbuhan sebesar 13,12 persen pada tahun 2012 dan pada tahun 2011 pertumbuhannya sebesar 7,35 persen.

Untuk periode tahun 2008-2012 rata-rata pertumbuhan nilai tambah bruto sub sektor listrik yaitu sebesar 7,19 persen per tahun dan sub sektor air bersih sebesar 8,65 persen.

2.3.5. Sektor Bangunan

Dalam kurun waktu tahun 2008-2012 laju pertumbuhan nilai tambah bruto pada sektor bangunan umumnya di atas 5 persen per tahun, dan jika dirata-ratakan yaitu sekitar 8,81 persen per tahun. Laju pertumbuhan tertinggi diperoleh pada tahun 2008 sebesar 11,40 persen. Ini terjadi karena banyaknya pembangunan infrastruktur dan sarana publik pada pertengahan tahun 2008. Adapun pertumbuhan nilai tambah bruto sektor bangunan tahun 2012 yaitu sebesar 7,64 persen.

2.3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Seperti halnya dengan beberapa sektor lain, pertumbuhan nilai tambah bruto sektor perdagangan, hotel dan restoran tahun 2012 juga mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan sektor ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana pertumbuhan di tahun 2011 sebesar 9,82 persen, sementara pada tahun 2012 sebesar 10,83 persen.

Nilai Tambah Bruto pada sektor ini tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 8,21 persen. Sedangkan tahun 2009 pertumbuhannya sebesar 7,78 persen, tahun 2008 pertumbuhannya sebesar 15,72 persen. Jika dirata-ratakan dalam periode tahun 2008-2012 laju pertumbuhan nilai tambah bruto sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 9,16 persen per tahun.

2.3.7. Sektor Angkutan Dan Komunikasi

Pertumbuhan nilai tambah bruto pada sektor angkutan dan komunikasi dalam kurun waktu tahun 2008-2012 mempunyai rata-rata 11,74 persen per tahun. Untuk tahun 2008 pertumbuhannya sebesar 11,00 persen, tahun 2009 sebesar 11,11 persen dan tahun 2010 sebesar 12,43 persen. Sementara pada tahun 2011 sebesar 11,13 persen.

Jika dirinci per sub sektor, pada tahun 2012 nilai tambah bruto sub sektor angkutan tumbuh sebesar 9,61 persen dan tahun 2011 sebesar 8,79 persen. Sedangkan nilai tambah bruto sub sektor komunikasi tahun 2012 tumbuh sebesar 22,68 persen. Sementara tahun 2011 nilai tambah bruto sub sektor ini sebesar 21,21 persen.

2.3.8. Sektor Keuangan dan Jasa-Jasa

Pertumbuhan nilai tambah bruto sektor bank dan lembaga keuangan serta jasa-jasa tahun 2012 umumnya cukup baik. Untuk sub sektor bank tumbuh sebesar 20,98 persen, sedangkan sub sektor lembaga keuangan tanpa bank tumbuh sebesar 16,98 persen, sub sektor sewa bangunan sebesar 9,35 persen dan sub sektor jasa perusahaan sebesar 5,38 persen.

Sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 3,01 persen tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut: untuk sub sektor pemerintahan umum tumbuh sebesar 2,80 persen dan sub sektor swasta yaitu tumbuh sebesar 12,02 persen.

2.4 Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai

Sektor pertanian masih merupakan tumpuan perekonomian Kabupaten Sinjai pada tahun 2012, dimana sektor tersebut menguasai sekitar 47,92 persen dalam struktur pembentukan PDRB Kabupaten Sinjai. Ini berarti mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 yang kontribusi sektor pertanian dalam struktur ekonomi Kabupaten Sinjai adalah sebesar 48,83 persen.

Tabel 2.4 Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai Tahun 2008–2012

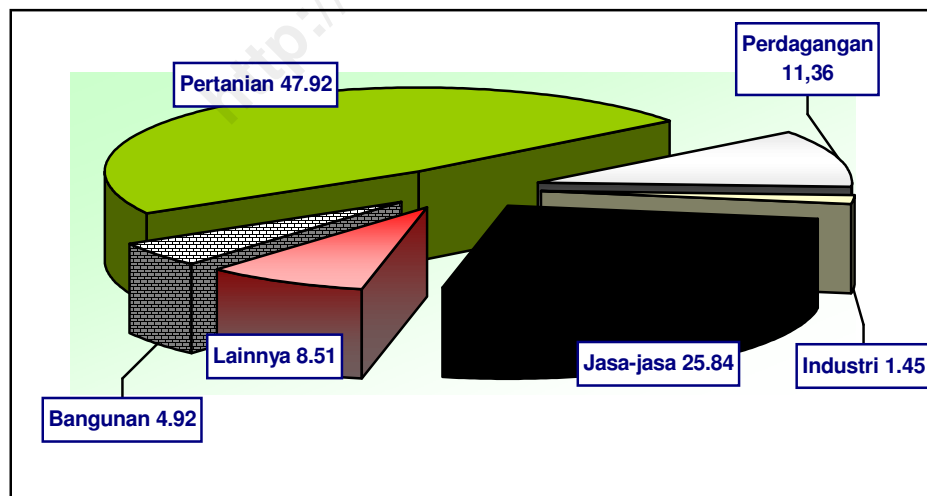
LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	55,30	52,29	50,36	48,83	47,92
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0,47	0,42	0,40	0,40	0,39
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,70	1,53	1,47	1,47	1,45
4. LISTRIK,GAS dan AIR BERSIH	0,23	0,21	0,20	0,20	0,21
5. BANGUNAN	5,15	4,89	4,88	4,93	4,92
6. PERDAGANGAN, HOTEL dan RESTORAN	11,38	11,04	10,83	11,06	11,36
7. ANGKUTAN dan KOMUNIKASI	2,85	2,77	2,78	2,84	2,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,51	4,60	4,54	4,72	5,01
9. JASA – JASA	18,41	22,26	24,53	25,56	25,84

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : * : Angka sementara
 ** : Angka sangat sementara

Jika dibandingkan dengan tahun lalu, yaitu tahun 2011, ada beberapa sektor kegiatan ekonomi yang mengalami perubahan terhadap peranannya dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sinjai, diantaranya adalah sektor pertanian. Tabel 2.4 di atas menjelaskan bahwa dalam rentang waktu 2008 sampai dengan 2012, peranan sektor pertanian cenderung turun. Hal ini menandakan bahwa sedikit demi sedikit perekonomian Kabupaten Sinjai berkurang ketergantungannya terhadap sektor pertanian. Berbalik dengan sektor pertanian, sektor jasa-jasa secara perlahan cenderung mengalami kenaikan peranan dalam perekonomian Kabupaten Sinjai. Sementara untuk sektor perdagangan, hotel dan restoran mempunyai kecenderungan naik untuk periode 2010-2012.

Grafik 2.4 Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai Tahun 2012 (persen)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Adapun urutan masing-masing sektor kegiatan ekonomi dalam peranannya sebagai penyumbang dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sinjai tahun 2012, yaitu urutan pertama adalah sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 47,92 persen. Sementara tahun 2011 sebesar 48,83 persen.

Urutan kedua ditempati oleh sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 25,84 persen. Dalam hal ini sub sektor jasa pemerintahan umum memberikan kontribusi sebesar 25,60 persen sedangkan jasa swasta hanya sebesar 0,25 persen.

Selanjutnya sektor perdagangan, hotel dan restoran menempati urutan ketiga dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sinjai dengan kontribusi sebesar 11,36 persen. Sektor-sektor lain yang cukup berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sinjai adalah sektor keuangan, persewaan dan jasa-jasa perusahaan sebesar 5,01 persen. Sedangkan sektor bangunan sebesar 4,92 persen berada di urutan kelima.

Selanjutnya diurutan keenam adalah sektor angkutan dan komunikasi yang mempunyai kontribusi sebesar 2,90 persen, urutan ketujuh sektor industri pengolahan sebesar 1,45 persen. Urutan kedelapan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,39 persen dan urutan terakhir adalah sektor listrik dan air dengan kontribusi sebesar 0,21 persen.

Perubahan kontribusi setiap sektor dalam pembentukan PDRB Kabupaten setiap tahun menggambarkan bahwa basis ekonomi

daerah akan berubah setiap tahun. Hal ini tergantung pada aktivitas kegiatan setiap sektor yang ada dalam melakukan produksi.

2.5 PDRB Perkapita

Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum, salah satu indikator yang dapat digunakan dan terukur yaitu dengan melihat rata-rata PDRB perkapita penduduknya. Sesuai dengan hasil penghitungan PDRB Kabupaten Sinjai, PDRB perkapita penduduknya terus mengalami kenaikan, khusus tahun 2012 kenaikannya cukup tinggi yaitu sekitar 14,15 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2008 PDRB perkapita tercatat sebesar Rp 8.754.447,- dan pada tahun 2009 menjadi Rp 10.492.881,- Sedangkan pada tahun 2010 PDRB perkapita sebesar Rp 12.293.670,-, tahun 2011 menjadi Rp 13.994.793,- dan tahun 2012 sudah mencapai Rp 15.975.743,-

Satu hal yang perlu dipahami bahwa dengan kenaikan yang cukup tinggi tidak berarti bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Oleh karena tingkat kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh laju inflasi. Semakin tinggi angka inflasi, maka semakin meningkat kesulitan masyarakat memperoleh barang atau kebutuhan pokoknya.

Tinggi rendahnya PDRB perkapita suatu daerah akan sangat tergantung pada dua faktor yaitu; pertama adalah jumlah atau nilai PDRB yang diperoleh suatu daerah secara keseluruhan selama satu tahun, dan yang kedua adalah jumlah penduduk daerah bersangkutan pada saat penghitungan.

<http://sinjaikab.bps.go.id>

BAB III

RANGKUMAN

Dari hasil perhitungan PDRB Kabupaten Sinjai tahun 2008–2012, dapat dirangkum beberapa hal sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sinjai pada tahun 2012 sebesar 6,33 persen.
2. Struktur perekonomian Kabupaten Sinjai masih didominasi oleh sektor pertanian. Pada tahun 2012 sumbangan sektor pertanian terhadap total PDRB Kabupaten Sinjai sebesar 47,92 persen, disusul sektor jasa-jasa sebesar 25,84 persen (subsektor pemerintahan umum sebesar 25,60 persen dan subsektor jasa swasta sebesar 0,25 persen); Sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 11,36 persen; Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar 5,01 persen; Sektor bangunan sebesar 4,92 persen; Sektor angkutan dan komunikasi sebesar 2,90 persen; Sektor industri pengolahan sebesar 1,45 persen. Sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,39 persen dan sektor listrik dan air sebesar 0,21 persen.
3. PDRB perkapita penduduk Kabupaten Sinjai tahun 2012 sebesar Rp 15.975.743,- meningkat bila dibanding dengan keadaan tahun 2011 yang nilainya sebesar Rp 13.994.793,-.

LAMPIRAN

<http://sinjainkab.go.id>

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Berlaku Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	1.093.745,42	1.252.533,83	1.417.138,22	1.579.852,34	1.780.629,80
a. Tanaman Bahan Makanan	440.073,88	507.305,44	609.166,32	663.944,51	764.312,51
b. Tanaman Perkebunan	387.086,68	436.323,24	455.076,13	504.389,70	535.259,84
c. Peternakan	41.998,99	53.170,32	62.672,64	77.544,79	90.737,78
d. Kehutanan	2.766,07	3.048,86	3.269,83	3.647,91	3.953,76
e. Perikanan	221.819,80	252.685,98	286.953,31	330.325,44	386.365,91
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9.343,90	10.032,35	11.271,41	12.833,01	14.582,09
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	714,22	-	-	-	-
c. Penggalian	8.629,68	10.032,35	11.271,41	12.833,01	14.582,09
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	33.673,30	36.741,22	41.255,24	47.537,47	53.904,81
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	33.673,30	36.741,22	41.255,24	47.537,47	53.904,81
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4.940,35	5.587,47	6.765,05	8.010,51	9.492,79
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	98,07	106,69	123,76	141,62	160,38
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	17.082,93	18.499,71	20.299,30	23.498,04	26.006,91
4). Kertas dan Barang Cetak	5.727,00	6.146,42	6.872,55	7.652,90	8.747,64
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	32,22	35,57	40,17	45,20	50,80
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	598,79	654,98	751,45	866,91	996,93
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	5.014,54	5.515,70	6.183,45	7.066,85	8.159,78
9). Barang Lainnya	179,41	194,68	219,52	255,44	289,58
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	4.575,87	5.013,38	5.725,79	6.525,53	7.628,21
a. Listrik	3.849,34	4.195,96	4.756,20	5.405,49	6.388,35
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	726,53	817,41	969,59	1.120,04	1.239,85
5. BANGUNAN	101.784,55	117.033,67	137.313,78	159.433,05	182.982,25
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	224.999,54	264.364,83	304.727,87	357.758,95	422.111,47
a. Perdagangan Besar dan Eceran	215.878,26	254.251,17	293.347,22	344.917,88	407.476,14
b. Hotel	1.135,60	1.256,41	1.420,38	1.629,58	1.864,78
c. Restoran	7.985,68	8.857,25	9.960,27	11.211,49	12.770,55
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	56.428,18	66.340,06	78.350,30	91.842,79	107.899,24
a. P e n g a n g k u t a n	48.653,82	56.633,72	66.224,59	77.128,55	89.817,32
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	33.715,32	38.975,70	45.219,89	53.386,34	63.224,87
3). Angkutan laut	14.125,63	16.700,26	19.908,22	22.540,16	25.265,17
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	362,93	429,53	502,21	550,75	593,71
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	449,94	528,24	594,27	651,30	733,58
b. K o m u n i k a s i	7.774,36	9.706,33	12.125,72	14.714,24	18.081,92
1). Pos dan Telekomunikasi	7.774,36	9.706,33	12.125,72	14.714,24	18.081,92
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	89.259,54	110.157,99	127.698,07	152.665,58	186.028,45
a. B a n k	49.793,39	67.116,00	77.613,00	96.437,04	122.670,90
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.666,49	3.299,76	3.997,44	4.947,71	6.043,57
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	35.603,18	38.441,29	44.646,00	49.719,29	55.612,72
e. Jasa Perusahaan	1.196,48	1.300,94	1.441,63	1.561,54	1.701,26
9. JASA - JASA	364.195,64	533.349,35	690.282,21	826.895,50	960.383,29
a. Pemerintahan Umum	358.512,92	527.313,05	683.560,57	819.065,89	951.232,26
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	222.278,01	326.934,09	419.827,91	486.873,96	552.601,95
2). Jasa Pemerintah Lainnya	136.234,91	200.378,96	263.732,66	332.191,93	398.630,32
b. S w a s t a	5.682,72	6.036,29	6.721,64	7.829,61	9.151,02
1). Sosial Kemasyarakatan	1.987,43	2.147,90	2.394,37	2.780,51	3.195,56
2). Hiburan dan Rekreasi	190,52	202,84	226,77	264,44	310,43
3). Perorangan dan Rumah tangga	3.504,77	3.685,56	4.100,49	4.784,67	5.645,04
PDRB	1.978.005,94	2.395.566,65	2.813.762,88	3.235.344,23	3.716.149,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	551.819,93	581.533.71	608.887.85	631.696.11	660.688.00
a. Tanaman Bahan Makanan	207.859,94	219.354.23	242.445.14	241.682.69	255.797.62
b. Tanaman Perkebunan	206.238,22	214.244.27	210.147.75	221.127.62	223.293.32
c. Peternakan	22.249,42	25.853.14	28.125.22	32.560.42	35.611.64
d. Kehutanan	1.522,33	1.569.84	1.589.40	1.657.54	1.683.84
e. Perikanan	113.950,02	120.512.22	126.580.34	134.667.84	144.301.59
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5.436,24	5.319.18	5.665.66	6.188.23	6.668.03
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	499,95	-	-	-	-
c. Penggalian	4.936,29	5.319.18	5.665.66	6.188.23	6.668.03
3. INDUSTRI PENGOLOHAN	18.527,20	19.300.26	20.330.55	21.861.61	23.355.19
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	18.527,20	19.300.26	20.330.55	21.861.61	23.355.19
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.699,84	2.930.78	3.255.35	3.577.68	3.943.60
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	52,54	54.96	59.05	63.65	66.36
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	9.288,70	9.573.12	9.942.79	10.630.93	11.121.00
4). Kertas dan Barang Cetak	3.039,53	3.120.76	3.275.60	3.461.55	3.719.01
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	19,04	19.70	20.75	22.20	23.62
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	328,79	338.17	357.29	379.97	407.93
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	3.001,90	3.162.52	3.312.98	3.608.93	3.947.75
9). Barang Lainnya	96,86	100.25	106.75	116.70	125.92
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2.646,24	2.710.12	2.910.96	3.132.58	3.509.00
a. Listrik	2.318,66	2.355.54	2.514.03	2.698.76	3.052.95
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	327,58	354.59	396.93	433.82	456.05
5. BANGUNAN	42.403,77	46.220.02	50.428.29	55.218.97	59.439.10
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.633,85	108.466.50	117.371.75	128.893.19	142.853.51
a. Perdagangan Besar dan Eceran	95.376,21	102.941.70	111.446.11	122.555.54	136.003.02
b. Hotel	641,07	687.74	736.81	797.06	862.56
c. Restoran	4.616,57	4.837.06	5.188.83	5.540.59	5.987.93
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	32.682,62	36.315.02	40.829.38	45.373.31	50.952.06
a. P e n g a n g k u t a n	27.630,69	30.150.00	33.141.76	36.055.21	39.520.68
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	19.926,98	21.884.19	24.020.94	26.310.36	29.136.86
3). Angkutan laut	7.226,14	7.742.29	8.560.70	9.161.37	9.767.85
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	164,07	178.69	193.30	199.27	203.95
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	313,50	344.82	366.81	384.21	412.03
b. K o m u n i k a s i	5.051,93	6.165.03	7.687.61	9.318.10	11.431.38
1). Pos dan Telekomunikasi	5.051,93	6.165.03	7.687.61	9.318.10	11.431.38
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	51.655,91	60.538.18	67.488.42	77.135.65	89.461.64
a. B a n k	25.275,06	32.504.53	35.654.49	42.415.78	51.315.51
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	1.664,72	1.966.14	2.290.09	2.680.55	3.135.82
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	24.166,16	25.500.41	28.942.76	31.414.10	34.351.47
e. Jasa Perusahaan	549,97	567.10	601.08	625.21	658.84
9. JASA - JASA	151.907,17	164.514.04	172.761.32	181.317.69	186.777.94
a. Pemerintahan Umum	148.471,53	160.976.66	168.996.22	177.130.70	182.087.62
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	94.069,56	101.992.64	107.826.22	112.770.62	116.311.62
2). Jasa Pemerintah Lainnya	54.401,97	58.984.02	61.170.00	64.360.07	65.775.99
b. S w a s t a	3.435,64	3.537.38	3.765.10	4.186.99	4.690.32
1). Sosial Kemasyarakatan	971,21	998.68	1.058.49	1.164.12	1.278.19
2). Hiburan dan Rekreasi	114,82	118.50	128.07	141.07	156.87
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.349,61	2.420.20	2.578.54	2.881.81	3.255.27
PDRB	957.712,93	1.024.917.04	1.086.674.18	1.150.817.34	1.223.704.47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 2.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	55,30	52,29	50,36	48,83	47,92
a. Tanaman Bahan Makanan	22,25	21,18	21,65	20,52	20,57
b. Tanaman Perkebunan	19,57	18,21	16,17	15,59	14,40
c. Peternakan	2,12	2,22	2,23	2,40	2,44
d. Kehutanan	0,14	0,13	0,12	0,11	0,11
e. Perikanan	11,21	10,55	10,20	10,21	10,40
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,47	0,42	0,40	0,40	0,39
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	0,04	-	-	-	-
c. Penggalian	0,44	0,42	0,40	0,40	0,39
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,70	1,53	1,47	1,47	1,45
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	1,70	1,53	1,47	1,47	1,45
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,25	0,23	0,24	0,25	0,26
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0,86	0,77	0,72	0,73	0,70
4). Kertas dan Barang Cetak	0,29	0,26	0,24	0,24	0,24
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0,25	0,23	0,22	0,22	0,22
9). Barang Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0,23	0,21	0,20	0,20	0,21
a. Listrik	0,19	0,18	0,17	0,17	0,17
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
5. BANGUNAN	5,15	4,89	4,88	4,93	4,92
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	11,38	11,04	10,83	11,06	11,36
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,91	10,61	10,43	10,66	10,97
b. Hotel	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
c. Restoran	0,40	0,37	0,35	0,35	0,34
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,85	2,77	2,78	2,84	2,90
a. P e n g a n g k u t a n	2,46	2,36	2,35	2,38	2,42
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	1,70	1,63	1,61	1,65	1,70
3). Angkutan laut	0,71	0,70	0,71	0,70	0,68
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
b. K o m u n i k a s i	0,39	0,41	0,43	0,45	0,49
1). Pos dan Telekomunikasi	0,39	0,41	0,43	0,45	0,49
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	4,51	4,60	4,54	4,72	5,01
a. B a n k	2,52	2,80	2,76	2,98	3,30
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,13	0,14	0,14	0,15	0,16
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	1,80	1,60	1,59	1,54	1,50
e. Jasa Perusahaan	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
9. JASA - JASA	18,41	22,26	24,53	25,56	25,84
a. Pemerintahan Umum	18,12	22,01	24,29	25,32	25,60
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	11,24	13,65	14,92	15,05	14,87
2). Jasa Pemerintah Lainnya	6,89	8,36	9,37	10,27	10,73
b. S w a s t a	0,29	0,25	0,24	0,24	0,25
1). Sosial Kemasyarakatan	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,18	0,15	0,15	0,15	0,15
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 2.2 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	57.62	56.74	56.03	54.89	53.99
a. Tanaman Bahan Makanan	21.70	21.40	22.31	21.00	20.90
b. Tanaman Perkebunan	21.53	20.90	19.34	19.21	18.25
c. Peternakan	2.32	2.52	2.59	2.83	2.91
d. Kehutanan	0.16	0.15	0.15	0.14	0.14
e. Perikanan	11.90	11.76	11.65	11.70	11.79
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.57	0.52	0.52	0.54	0.54
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	0.05	-	-	-	-
c. Penggalian	0.52	0.52	0.52	0.54	0.54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.93	1.88	1.87	1.90	1.91
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	1.93	1.88	1.87	1.90	1.91
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1.93	1.88	1.87	1.90	1.91
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0.97	0.93	0.91	0.92	0.91
4). Kertas dan Barang Cetak	0.32	0.30	0.30	0.30	0.30
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.31	0.31	0.30	0.31	0.32
9). Barang Lainnya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.28	0.26	0.27	0.27	0.29
a. Listrik	0.24	0.23	0.23	0.23	0.25
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0.03	0.03	0.04	0.04	0.04
5. BANGUNAN	4.43	4.51	4.64	4.80	4.86
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	10.51	10.58	10.80	11.20	11.67
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.96	10.04	10.26	10.65	11.11
b. Hotel	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
c. Restoran	0.48	0.47	0.48	0.48	0.49
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	3.41	3.54	3.76	3.94	4.16
a. P e n g a n g k u t a n	2.89	2.94	3.05	3.13	3.23
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	2.08	2.14	2.21	2.29	2.38
3). Angkutan laut	0.75	0.76	0.79	0.80	0.80
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
b. K o m u n i k a s i	0.53	0.60	0.71	0.81	0.93
1). Pos dan Telekomunikasi	0.53	0.60	0.71	0.81	0.93
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	5.39	5.91	6.21	6.70	7.31
a. B a n k	2.64	3.17	3.28	3.69	4.19
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.17	0.19	0.21	0.23	0.26
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.52	2.49	2.66	2.73	2.81
e. Jasa Perusahaan	0.06	0.06	0.06	0.05	0.05
9. JASA - JASA	15.86	16.05	15.90	15.76	15.26
a. Pemerintahan Umum	15.50	15.71	15.55	15.39	14.88
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	9.82	9.95	9.92	9.80	9.50
2). Jasa Pemerintah Lainnya	5.68	5.76	5.63	5.59	5.38
b. S w a s t a	0.36	0.35	0.35	0.36	0.38
1). Sosial Kemasyarakatan	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.25	0.24	0.24	0.25	0.27
PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 3.1 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2012

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	117,34	114,52	113,14	111,48	112,71
a. Tanaman Bahan Makanan	117,24	115,28	120,08	108,99	115,12
b. Tanaman Perkebunan	116,41	112,72	104,30	110,84	106,12
c. Peternakan	121,12	126,60	117,87	123,73	117,01
d. Kehutanan	109,53	110,22	107,25	111,56	108,38
e. Perikanan	118,59	113,91	113,56	115,11	116,97
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	128,42	107,37	112,35	113,85	113,63
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	118,60	116,25	112,35	113,85	113,63
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	117,60	109,11	112,29	115,23	113,39
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	117,60	109,11	112,29	115,23	113,39
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	120,66	113,10	121,08	118,41	118,50
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	114,98	108,79	116,00	114,43	113,25
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	117,82	108,29	109,73	115,76	110,68
4). Kertas dan Barang Cetak	122,08	107,32	111,81	111,35	114,30
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	109,34	110,41	112,93	112,52	112,39
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	114,19	109,38	114,73	115,37	115,00
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	110,02	109,99	112,11	114,29	115,47
9). Barang Lainnya	117,05	108,51	112,76	116,36	113,37
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	111,15	109,56	114,14	113,97	116,90
a. Listrik	112,10	109,00	113,35	113,65	118,18
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	106,36	112,51	118,22	115,52	110,70
5. BANGUNAN	122,68	114,98	117,33	116,11	114,77
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	131,15	117,50	115,27	117,99	117,99
a. Perdagangan Besar dan Eceran	131,67	117,78	115,38	117,58	118,14
b. Hotel	114,40	110,64	113,05	114,73	114,43
c. Restoran	120,66	110,91	112,45	112,56	113,91
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	121,37	117,57	118,10	117,22	117,48
a. P e n g a n k u t a n	121,80	116,40	116,93	116,47	116,45
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	120,62	115,60	116,02	118,06	118,43
3). Angkutan laut	125,18	118,23	119,21	113,22	112,09
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	114,13	118,35	116,92	109,67	107,80
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	115,43	117,40	112,50	109,60	112,63
b. K o m u n i k a s i	118,73	124,85	124,93	121,35	122,89
1). Pos dan Telekomunikasi	118,73	124,85	124,93	121,35	122,89
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	131,73	123,41	115,92	119,55	121,85
a. B a n k	152,58	134,79	115,64	124,25	127,20
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	122,08	123,75	121,14	123,77	122,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	111,59	107,97	116,14	111,36	111,85
e. Jasa Perusahaan	115,47	108,73	110,81	108,32	108,95
9. JASA - JASA	142,64	146,45	129,42	119,79	116,14
a. Pemerintahan Umum	143,11	147,08	129,63	119,82	116,14
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	142,96	147,08	128,41	115,97	113,50
2). Jasa Pemerintah Lainnya	143,35	147,08	131,62	125,96	120,00
b. S w a s t a	118,09	106,22	111,35	116,48	116,88
1). Sosial Kemasyarakatan	114,81	108,07	111,47	116,13	114,93
2). Hiburan dan Rekreasi	118,86	106,46	111,80	116,61	117,39
3). Perorangan dan Rumah tangga	120,00	105,16	111,26	116,69	117,98
PDRB	123,91	121,11	117,46	114,98	114,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 3.2 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	105,26	105,38	104,70	103,75	104,59
a. Tanaman Bahan Makanan	105,19	105,53	110,53	99,69	105,84
b. Tanaman Perkebunan	105,34	103,88	98,09	105,22	100,98
c. Peternakan	106,55	116,20	108,79	115,77	109,37
d. Kehutanan	100,97	103,12	101,25	104,29	101,59
e. Perikanan	105,07	105,76	105,04	106,39	107,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	120,87	97,85	106,51	109,22	107,75
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	109,76	107,76	106,51	109,22	107,75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	108,91	104,17	105,34	107,53	106,83
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	108,91	104,17	105,34	107,53	106,83
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	109,43	108,55	111,07	109,90	110,23
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	105,63	104,61	107,44	107,80	104,25
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	109,84	103,06	103,86	106,92	104,61
4). Kertas dan Barang Cetak	111,60	102,67	104,96	105,68	107,44
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	108,67	103,48	105,32	106,96	106,42
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	108,44	102,85	105,65	106,35	107,36
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	103,39	105,35	104,76	108,93	109,39
9). Barang Lainnya	107,67	103,50	106,48	109,32	107,90
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	105,25	102,41	107,41	107,61	112,02
a. Listrik	105,53	101,59	106,73	107,35	113,12
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	103,29	108,24	111,94	109,29	105,12
5. BANGUNAN	111,40	109,00	109,10	109,50	107,64
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	115,72	107,78	108,21	109,82	110,83
a. Perdagangan Besar dan Eceran	115,96	107,93	108,26	109,97	110,97
b. Hotel	107,69	107,28	107,13	108,18	108,22
c. Restoran	112,17	104,78	107,27	106,78	108,07
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	111,00	111,11	112,43	111,13	112,30
a. P e n g a n t a n	109,78	109,12	109,92	108,79	109,61
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	108,55	109,82	109,76	109,53	110,74
3). Angkutan laut	113,54	107,14	110,57	107,02	106,62
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	103,87	108,91	108,17	103,09	102,35
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	108,43	109,99	106,38	104,74	107,24
b. K o m u n i k a s i	118,21	122,03	124,70	121,21	122,68
1). Pos dan Telekomunikasi	118,21	122,03	124,70	121,21	122,68
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	115,55	117,20	111,48	114,29	115,98
a. B a n k	125,73	128,60	109,69	118,96	120,98
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	110,35	118,11	116,48	117,05	116,98
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	107,01	105,52	113,50	108,54	109,35
e. Jasa Perusahaan	108,29	103,12	105,99	104,02	105,38
9. JASA - JASA	105,60	108,30	105,01	104,95	103,01
a. Pemerintahan Umum	105,52	108,42	104,98	104,81	102,80
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	105,12	108,42	105,72	104,59	103,14
2). Jasa Pemerintah Lainnya	106,22	108,42	103,71	105,22	102,20
b. S w a s t a	109,37	102,96	106,44	111,21	112,02
1). Sosial Kemasyarakatan	107,54	102,83	105,99	109,98	109,80
2). Hiburan dan Rekreasi	112,29	103,20	108,08	110,15	111,20
3). Perorangan dan Rumah tangga	110,00	103,00	106,54	111,76	112,96
PDRB	107,45	107,02	106,03	105,90	106,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 4.1 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Berlaku 2000 Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	270,82	310,14	350,90	391,19	440,90
a. Tanaman Bahan Makanan	258,88	298,43	358,35	390,57	449,61
b. Tanaman Perkebunan	269,75	304,06	317,13	351,49	373,00
c. Peternakan	406,68	514,85	606,86	750,87	878,62
d. Kehutanan	209,45	230,86	247,59	276,22	299,38
e. Perikanan	281,78	320,99	364,52	419,62	490,81
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	281,85	302,61	339,99	387,09	439,85
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	260,30	302,61	339,99	387,09	439,85
3. INDUSTRI PENGGALIAN	301,28	328,73	369,12	425,33	482,30
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	301,28	328,73	369,12	425,33	482,30
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	319,30	361,13	437,24	517,73	613,54
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	296,12	322,14	373,69	427,60	484,25
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	303,01	328,14	360,06	416,80	461,30
4). Kertas dan Barang Cetak	315,57	338,68	378,69	421,69	482,01
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	275,35	304,02	343,34	386,31	434,15
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	289,95	317,15	363,87	419,78	482,74
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	268,62	295,47	331,24	378,56	437,10
9). Barang Lainnya	305,05	331,02	373,25	434,32	492,38
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	241,65	264,76	302,21	344,62	402,85
a. Listrik	233,45	254,47	288,45	327,83	387,43
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	296,94	334,08	394,94	457,77	506,73
5. BANGUNAN	532,10	611,82	717,84	833,47	956,58
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	399,23	469,08	540,70	634,79	748,98
a. Perdagangan Besar dan Eceran	403,31	475,00	548,03	644,38	761,25
b. Hotel	337,07	372,92	421,59	483,69	553,50
c. Restoran	320,15	355,09	399,31	449,47	511,97
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	282,33	331,92	392,01	459,52	539,86
a. P e n g a n g k u t a n	280,85	326,92	382,28	445,22	518,47
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	265,76	307,23	356,45	420,82	498,38
3). Angkutan laut	327,24	386,88	461,20	522,17	585,30
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	321,75	380,79	445,23	488,26	526,35
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	216,22	253,85	285,58	312,99	352,53
b. K o m u n i k a s i	291,94	364,49	455,34	552,54	679,01
1). Pos dan Telekomunikasi	291,94	364,49	455,34	552,54	679,01
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	491,29	606,31	702,85	840,28	1,023,91
a. B a n k	3,387,31	4,565,71	5,279,80	6,560,34	8,344,96
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	204,55	253,13	306,65	379,55	463,61
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	237,35	256,27	297,63	331,45	370,74
e. Jasa Perusahaan	303,36	329,84	365,51	395,91	431,34
9. JASA - JASA	389,81	570,86	738,83	885,05	1,027,93
a. Pemerintahan Umum	393,48	578,74	750,23	898,95	1,044,01
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	385,04	566,33	727,25	843,39	957,25
2). Jasa Pemerintah Lainnya	408,07	600,20	789,97	995,03	1,194,03
b. S w a s t a	245,46	260,73	290,33	338,19	395,27
1). Sosial Kemasyarakatan	277,94	300,38	334,85	388,85	446,89
2). Hiburan dan Rekreasi	277,65	295,59	330,48	385,37	452,39
3). Perorangan dan Rumah tangga	228,85	240,65	267,75	312,42	368,60
PDRB	315,31	381,87	448,54	515,74	592,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 4.2 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	136,64	143,99	150,77	156,41	163,59
a. Tanaman Bahan Makanan	122,27	129,04	142,62	142,17	150,47
b. Tanaman Perkebunan	143,72	149,30	146,44	154,10	155,61
c. Peternakan	215,44	250,34	272,34	315,28	344,83
d. Kehutanan	115,27	118,87	120,35	125,51	127,50
e. Perikanan	144,75	153,09	160,80	171,07	183,31
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	163,98	160,45	170,90	186,66	201,13
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	148,90	160,45	170,90	186,66	201,13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	165,77	172,68	181,90	195,60	208,96
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	165,77	172,68	181,90	195,60	208,96
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	174,50	189,42	210,40	231,23	254,88
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	158,64	165,95	178,29	192,19	200,36
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	164,76	169,81	176,36	188,57	197,26
4). Kertas dan Barang Cetak	167,48	171,96	180,49	190,74	204,92
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	162,73	168,38	177,35	189,69	201,86
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	159,21	163,75	173,01	183,99	197,53
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	160,81	169,41	177,47	193,32	211,47
9). Barang Lainnya	164,69	170,46	181,51	198,43	214,11
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	139,75	143,12	153,73	165,43	185,31
a. Listrik	140,62	142,86	152,47	163,67	185,15
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	133,88	144,92	162,23	177,30	186,39
5. BANGUNAN	221,67	241,62	263,62	288,67	310,73
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	178,56	192,46	208,26	228,70	253,47
a. Perdagangan Besar dan Eceran	178,18	192,32	208,21	228,96	254,08
b. Hotel	190,28	204,13	218,70	236,58	256,02
c. Restoran	185,08	193,92	208,02	222,12	240,06
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	163,52	181,70	204,28	227,02	254,93
a. P e n g a n g k u t a n	159,50	174,04	191,31	208,13	228,13
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	157,08	172,50	189,35	207,39	229,67
3). Angkutan laut	167,40	179,36	198,32	212,23	226,28
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	145,45	158,42	171,37	176,66	180,81
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	150,66	165,71	176,28	184,64	198,01
b. K o m u n i k a s i	189,71	231,51	288,68	349,91	429,27
1). Pos dan Telekomunikasi	189,71	231,51	288,68	349,91	429,27
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	284,32	333,20	371,46	424,56	492,40
a. B a n k	1.719,39	2.211,19	2.425,48	2.885,43	3.490,85
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	127,70	150,83	175,68	205,63	240,55
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	161,10	170,00	192,94	209,42	229,00
e. Jasa Perusahaan	139,44	143,78	152,40	158,52	167,04
9. JASA - JASA	162,59	176,08	184,91	194,07	199,91
a. Pemerintahan Umum	162,95	176,68	185,48	194,41	199,85
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	162,95	176,68	186,78	195,35	201,48
2). Jasa Pemerintah Lainnya	162,95	176,68	183,22	192,78	197,02
b. S w a s t a	148,40	152,79	162,63	180,85	202,59
1). Sosial Kemasyarakatan	135,82	139,66	148,03	162,80	178,75
2). Hiburan dan Rekreasi	167,33	172,69	186,64	205,58	228,60
3). Perorangan dan Rumah tangga	153,42	158,03	168,37	188,17	212,56
PDRB	152,67	163,38	173,23	183,45	195,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 5.1 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sinjai Tahun 2008-2012

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	198,21	215,38	232,74	250,10	269,51
a. Tanaman Bahan Makanan	211,72	231,27	251,26	274,72	298,80
b. Tanaman Perkebunan	187,69	203,66	216,55	228,10	239,71
c. Peternakan	188,76	205,66	222,83	238,16	254,80
d. Kehutanan	181,70	194,21	205,73	220,08	234,81
e. Perikanan	194,66	209,68	226,70	245,29	267,75
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	171,88	188,61	198,94	207,38	218,69
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas	142,86	-	-	-	-
c. Penggalian	174,82	188,61	198,94	207,38	218,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	181,75	190,37	202,92	217,45	230,80
a. INDUSTRI MIGAS	-	-	-	-	-
1). Pengilangan Minyak	-	-	-	-	-
2). Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. INDUSTRI TANPA MIGAS	181,75	190,37	202,92	217,45	230,80
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	182,99	190,65	207,81	223,90	240,71
2). Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	186,67	194,12	209,59	222,48	241,69
3). Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	183,91	193,25	204,16	221,03	233,85
4). Kertas dan Barang Cetak	188,42	196,95	209,81	221,08	235,21
5). Pupuk, Kimia dan Barg. dari Karet	169,21	180,55	193,60	203,65	215,07
6). Semen dan Barang Galian Bukan Logam	182,12	193,68	210,32	228,15	244,39
7). Logam dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
8). Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	167,05	174,41	186,64	195,82	206,69
9). Barang Lainnya	185,23	194,20	205,64	218,88	229,97
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	172,92	184,99	196,59	208,31	217,39
a. Listrik	166,02	178,13	189,19	200,30	209,25
b. Gas Kota	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	221,79	230,53	243,45	258,18	271,87
5. BANGUNAN	240,04	253,21	272,30	288,73	307,85
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	223,58	243,73	259,63	277,56	295,49
a. Perdagangan Besar dan Eceran	226,34	246,99	263,22	281,44	299,61
b. Hotel	177,14	182,69	192,77	204,45	216,19
c. Restoran	172,98	183,11	191,96	202,35	213,27
7. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	172,66	182,68	191,90	202,42	211,77
a. P e n g a n g k u t a n	176,09	187,84	199,82	213,92	227,27
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	169,19	178,10	188,25	202,91	216,99
3). Angkutan laut	195,48	215,70	232,55	246,03	258,66
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	221,20	240,37	259,81	276,38	291,11
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	143,52	153,19	162,01	169,52	178,04
b. K o m u n i k a s i	153,89	157,44	157,73	157,91	158,18
1). Pos dan Telekomunikasi	153,89	157,44	157,73	157,91	158,18
2). Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	172,80	181,96	189,21	197,92	207,94
a. B a n k	197,01	206,48	217,68	227,36	239,05
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	160,18	167,83	174,55	184,58	192,73
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	147,33	150,75	154,26	158,27	161,89
e. Jasa Perusahaan	217,55	229,40	239,84	249,76	258,22
9. JASA - JASA	239,75	324,20	399,56	456,05	514,18
a. Pemerintahan Umum	241,47	327,57	404,48	462,41	522,40
1). Administrasi Pemerintah dan Pertahanan	236,29	320,55	389,36	431,74	475,10
2). Jasa Pemerintah Lainnya	250,42	339,72	431,15	516,15	606,04
b. S w a s t a	165,40	170,64	178,52	187,00	195,10
1). Sosial Kemasyarakatan	204,63	215,07	226,21	238,85	250,01
2). Hiburan dan Rekreasi	165,93	171,17	177,07	187,45	197,90
3). Perorangan dan Rumah tangga	149,16	152,28	159,02	166,03	173,41
PDRB	206,53	233,73	258,93	281,13	303,68

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 6.1 Produk Domestik Regional Bruto Dan Angka Perkapita Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	1.978.005,94	2,395,566.65	2,813,762.88	3,235,344.23	3,716,149.62
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	52.770,48	63,910.42	75,067.32	86,314.53	99,141.76
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	1.925.235,47	2,331,656.23	2,738,695.56	3,149,029.69	3,617,007.86
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	46.543,08	56,368.41	66,208.70	76,128.63	87,442.13
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	1.878.692,38	2,275,287.82	2,672,486.86	3,072,901.06	3,529,565.73
A N G K A P E R K A P I T A					
6. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	8,754,447	10,492,881	12,293,670	13,994,793	15,975,743
7. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	8,314,895	9,966,044	11,676,418	13,292,129	15,173,618

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara

Tabel 6.2 Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Kabupaten Sinjai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2012 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2008	2009	2010	2011*	2012**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	957.712,93	1,024,917.04	1,086,674.18	1,150,817.34	1,223,704.47
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	11.257,71	12,047.69	12,773.63	13,527.62	14,384.39
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	946.455,22	1,012,869.36	1,073,900.55	1,137,289.73	1,209,320.08
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	8.889,14	9,512.90	10,086.11	10,681.46	11,357.97
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	937.566,08	1,003,356.45	1,063,814.44	1,126,608.27	1,197,962.11
A N G K A P E R K A P I T A					
6. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	4,238,737	4,489,264	4,747,811	4,977,971	5,260,711
7. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	4,149,569	4,394,826	4,647,934	4,873,253	5,150,044

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai

Catatan : ** : Sangat sementara
* : Sementara